

BAB II

PROFIL PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia adalah bagian dari perusahaan besar *Toyota Motor Corporation* (TMC), Jepang. Diawali dengan berdirinya PT. Toyota Astra Motor (TAM) yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif. Perusahaan ini diresmikan pada tanggal 12 April 1971 dan mulai beroperasi pada 1 Januari 1972.

Peranan TAM semula hanya sebagai importir kendaraan Toyota, namun setahun kemudian TAM sudah berfungsi sebagai distributor. Pada tanggal 31 Desember 1989, TAM melakukan penggabungan bersama tiga perusahaan, antara lain PT. Multi Astra (pabrik perakitan, didirikan tahun 1973), PT. Toyota Mobilindo (pabrik komponen bodi, didirikan tahun 1976), dan PT. Toyota Engine Indonesia (pabrik mesin, didirikan tahun 1982). Gabungan semuanya diberi nama PT. Toyota Astra Motor (TAM). Penggabungan ini dilakukan guna membangun kerja sama dalam menghadapi tuntutan akan kualitas serta ketatnya persaingan di dunia otomotif.

Selama lebih dari 30 tahun, PT. Toyota Astra Motor telah memiliki peranan penting dalam pengembangan industri otomotif di Indonesia serta membuka lapangan pekerjaan termasuk dalam industri pendukungnya. Untuk meningkatkan kualitas produk dan kemampuan produksi, pada tahun 1998 diresmikan pabrik di Karawang yang menggunakan teknologi terbaru di Indonesia. Sejak tanggal 15 Juli 2003, TAM direstrukturisasi menjadi dua perusahaan, yaitu:

- a. PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia disingkat TMMIN yang merupakan perakitan kendaraan produk Toyota dan eksportir kendaraan dan suku cadang Toyota. Komposisi kepemilikan saham di perusahaan ini adalah Astra International sebanyak 5% dan TMC sebanyak 95%. Dalam hal ini PT. TMMIN adalah perusahaan yang memproduksi mobil Toyota.

- b. PT. Toyota Astra Motor sebagai agen penjualan, importir dan distributor produk Toyota di Indonesia. Komposisi kepemilikan saham di perusahaan ini adalah Astra International sebanyak 51% sedangkan TMC sebanyak 49%.

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia memiliki kantor pusat di daerah Sunter II, Jakarta Utara. Selain itu TMMIN juga memiliki 3 pabrik (*plant*) yakni kawasan Sunter I, Sunter II, Karawang 1, Karawang 2 dan Karawang 3. Pabrik Karawang (Karawang *Plant*) berdiri di area tanah seluas 1.000.000 m² dengan luas bangunan 300.000 m², yang berlokasi di Karawang *International Industrial City* (KIIC), Teluk Jambe, Jawa Barat. Pabrik ini dibangun pada 29 Maret 1996 dengan nilai investasi Rp. 462,2 miliar. Walaupun mulai beroperasi pada tahun 1998, namun pabrik Karawang baru diresmikan pada tahun 2000. Pada saat ini, pabrik Karawang memiliki kapasitas produksi 100.000 unit mobil per tahun. Proses produksi yang terdapat di pabrik Karawang antara lain proses pengepresan (*stamping*), pengelasan (*welding*), pengecatan (*painting*), perakitan (*assembling*) dan pengecekan (*quality control*).

Pabrik Sunter (Sunter *Plant*) merupakan salah satu dari pabrik otomotif yang dimiliki oleh PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia bersama dengan Pabrik Karawang. Pabrik ini dibangun pada bulan April 1973 dan berlokasi di Sunter, Jakarta Utara. Kawasan ini berdiri di area tanah seluas 310.898 m² dengan luas bangunan 175.986 m². Pabrik Sunter adalah pabrik otomotif pertama yang dimiliki oleh PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia. Komponen *part* dan mesin yang ditujukan untuk pasar domestik dan ekspor diproduksi di pabrik Sunter.

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia dipimpin oleh seorang *President Director* dan *Vice President Director*. Setiap *Vice President Director* membawahi beberapa divisi, termasuk Divisi *Press Welding Production* tempat mahasiswa melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

2.2 Kegiatan Umum Perusahaan

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Kegiatan di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia selain merakit mobil, membuat alat pencetak bodi mobil (*dies* dan *jig*), membuat komponen kendaraan juga sebagai eksportir kendaraan dan *part* komponen kendaraan.

Pabrik Sunter adalah pabrik otomotif pertama yang dimiliki PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), yang memiliki konsep memadukan teknologi modern dan keahlian sumber daya manusia untuk menjadikan Pabrik Sunter sebagai tulang punggung dari PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia dan menghasilkan keuntungan secara terus menerus yang menjadikan Pabrik Sunter sebagai industri otomotif terbaik di Indonesia. PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia mengimplementasikan *Toyota Production System* (TPS) dalam rangkaian produksinya. Metode ini bertujuan meningkatkan efisiensi dengan mengurangi hal-hal yang tidak perlu. PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia memproduksi berdasarkan konsep *built in quality and just in time*. *Built in quality* yaitu memproduksi barang dengan tingkat presisi yang sempurna agar hasilnya berkualitas tinggi (*zero deffect*). *Just in time* yaitu menjaga kepuasan konsumen dengan menjaga ketepatan waktu selesai produksi dengan tetap mengedepankan kualitas.

Produk yang dihasilkan oleh PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia meliputi: mobil Kijang Innova, Fortuner, Yaris, Sienta, dan Vios & Limo, Mesin, Komponen, *Dies* dan *Jig*.

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia yang berbasis di Indonesia sukses menjadi perusahaan manufaktur otomotif berstandar internasional yang telah mendunia. Kegiatan ekspor telah dilakukan selama lebih dari 43 tahun ke lebih dari 72 negara. Di Pabrik Sunter I mulai beroperasi pada tahun 1973 dengan memproduksi mesin untuk IMV, sedangkan di Pabrik Sunter II mulai beroperasi pada tahun 1977 dengan menghasilkan produk *Stamping part/dies* dan *Casting*.

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia memiliki kantor pusat yang berlokasi sama dengan PT. TAM (Toyota Astra Motor) yaitu di Sunter, Jakarta Utara, sedangkan untuk produksinya, PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia

memiliki tiga lokasi yaitu, Sunter I untuk kegiatan pembuatan dan perakitan serta pengemasan mesin untuk dibawa ke Karawang. Sunter II untuk proses *Stamping, Casting, Packing & Vanning* dan *Dies* dan *Jig*. Lokasi ketiga berlokasi di Karawang *International Industries City* (KIIC) Karawang Barat untuk proses penyatuan seluruh komponen mobil, mulai dari *Stamping, Welding, Painting, Assembly*, dan *Quality Control*.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT Toyota Manufacturing Indonesia (PT TMMIN) adalah sebagai berikut :

Visi :

A. Perusahaan Terbaik dan Fleksibel (*Best & Flexible Company*)

Mewakili komitmen TMMIN sebagai perusahaan manufaktur global untuk mengembangkan operasional manufaktur global untuk menghasilkan produk berkualitas global yang dapat dengan mudah menyesuaikan kebutuhan pasar di tiap negara.

B. Perusahaan yang Dikagumi (*Admired Company*)

Mewakili komitmen TMMIN untuk berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia.

Misi :

Membantu orang dan barang berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan nyaman melalui pembangunan berkelanjutan pada teknologi, produk, dan layanan di industri otomotif.

3.6 Safety & Audit Section

Safety & Audit Section merupakan divisi yang bertugas untuk mengelola *safety*, lingkungan, kebersihan, dan kenyamanan di *Press Welding Production Division* (PWPD). *Safety & Audit Section* merupakan *section* yang memiliki tanggung jawab dalam hal-hal berikut:

a. *Safety Activity Promotion*

Sebagai *section* yang bertanggung jawab terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), *Safety & Audit Section* memiliki kewajiban untuk mempromosikan serta melakukan sosialisasi aktivitas *safety* di dalam PWPD *plant*. Salah satu contoh nyata dari aspek ini adalah dengan dilakukannya *Campaign SPC (Stop Point Confirmation)* yang dilakukan setiap hari Selasa. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap pentingnya memastikan kondisi jalan aman sebelum menyeberang.

b. *Regular Safety Activity Coordinator*

Safety & Audit Section merupakan koordinator untuk segala aktivitas berkaitan dengan *safety* di PWPD, salah satu contohnya adalah diadakannya Patroli Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) setiap hari Selasa.

c. *Machine Safety Audit & WRAS Control*

Dalam proses produksi, tentunya utilitas dan ketahanan mesin yang digunakan tidak akan bertahan selamanya. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengecekan *safety* pada mesin beserta dengan kemungkinan-kemungkinan bahaya yang terdapat di dalamnya. *Safety & Audit Section* melalui Patroli P2K3 akan melakukan pengawasan rutin setiap minggunya, untuk menentukan apakah terdapat *Abnormality* pada proses produksi dan proses-proses lain yang terjadi di dalam PWPD *plant*.

d. *Risk Audit Management, SMK3, ISO*

Sesuai dengan namanya, *Safety & Audit Section* juga memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepada seluruh elemen di PWPD *plant* berkaitan dengan hal-hal apa saja yang diperlukan dan menjadi aspek yang diawasi selama proses audit. *Safety & Audit Section* harus memastikan bahwa hasil

yang akan didapatkan dalam proses audit nantinya sesuai dengan apa yang diharapkan.

e. *Safety Training Fasilitator*

Di dalam PT TMMIN, terdapat banyak training yang disediakan untuk pekerja berkaitan dengan *safety*, lingkungan, dan hal-hal lain yang berkaitan. *Safety & Audit Section* memiliki kewajiban untuk menyediakan training-training yang dibutuhkan oleh pekerja khususnya pekerja yang beroperasi di PWPDP *plant*. Beberapa training yang disediakan oleh *Safety & Audit Section* adalah:

a. *Go-Tei Training*

Go-Tei yang dalam bahasa Indonesia lima tetapan, merupakan tetapan yang digunakan oleh perusahaan dalam menganalisis keberjalanan 5R di dalam pabrik.

b. *Kiken Youchi Training*

Kiken Youchi Training (Latihan Menduga Bahaya) merupakan pelatihan yang dilakukan untuk menganalisis kemungkinan bahaya yang terjadi dalam suatu kondisi dan suatu proses kerja. *Kiken Youchi Training* dilaksanakan selama sebulan sekali oleh seluruh *section* yang terdapat di PWPDP *plant*. *Safety & Audit Section* selaku fasilitator berkewajiban untuk mengawasi dan memastikan bahwa Latihan Menduga Bahaya telah berjalan di tiap-tiap *section*.

Berikut adalah struktur organisasi *Safety & Audit Section, Press Welding Production Division (PWPD) Sunter 2 Plant.*

